

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik. Pada pelaksanaannya, peserta didik mendapatkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik, di antaranya: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Semua keterampilan itu harus dikuasai oleh peserta didik sebagai penunjang dalam berkomunikasi dengan baik dan benar.

Menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII. Aspek ini menuntut para peserta didik agar mampu menuangkan ide, menyusun pemikiran serta perasaannya dalam wujud tulisan, baik itu sastra maupun nonsastra. Keterampilan menulis yang dipelajari di kelas VIII ini sudah tercantum dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah keterampilan menulis puisi yang terdapat pada sepasang Kompetensi Dasar (KD) berikut.

- 3.8. Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dll.) yang diperdengarkan atau dibaca.
- 4.8. Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Menulis puisi dapat memperlihatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide gagasan dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan menulis

puisi, peserta didik akan mampu memilih bahasa dan kosakata yang tepat sehingga ia akan lebih teliti dalam menuangkan ide yang akan ditulis. Dalam keterampilan menulis puisi, peserta didik harus mampu menguasai pembelajaran yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Proses yang diajarkan dalam pembelajaran menulis puisi bukan sekadar keterampilan menulis saja, melainkan keterampilan peserta didik dalam memilih diksi yang tepat untuk menuangkan gagasannya kedalam bentuk teks puisi yang indah. Beriringan dengan hal itu, peserta didik juga dituntut untuk sekaligus memahami unsur-unsur pembangun puisi itu sendiri.

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 24 Tahun 2016 menjelaskan bahwa pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan teks puisi merupakan Kompetensi Dasar (KD) mata Pelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII. Namun pada kenyataannya, dalam kegiatan pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan teks puisi peserta didik masih mengalami kesulitan dan mereka belum mampu menguasai Kompetensi Dasar (KD) tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa sekolah, penulis menemukan permasalahan yang paling menonjol terdapat di SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terhadap ibu Tresna Fajarsari, S.Pd. selaku guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa keterampilan menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya masih tergolong rendah. Rata-rata peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya belum mampu mencapai kriteria minimum (KKM) pada KD 3.8 dan 4.8. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi

terhadap pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan teks puisi pada peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Perolehan Data Awal Peserta Didik Kelas VIII-D

No	Peserta Didik	Pengetahuan	Keterampilan
1	Agni Zuleika Arifa Bilqis	90	88
2	Alfin Muhamad Subhi	75	70
3	Ariz Muharom	76	71
4	Arya Rusli Abdul Ghani	78	73
5	Ayusyla Maulida	84	85
6	Dila Alia Rahma	76	71
7	Erlina Septia Anggraeni	75	70
8	Jahran Ajami Romadona	75	70
9	Marwa Maulida Nuranjani	80	75
10	Mishra Melinda	85	88
11	Moreno Pradita Abdillah	77	72
12	M. Najril Noor Kholis	80	84
13	M. Zakki Zulfakhri	75	71
14	Nadia Laylani Azlia T.	81	84
15	Nazwa Nabila Pratama P.	80	84
16	Realyvia Karunia Putri	86	88
17	Riana	78	71
18	Rizky Setiawansyah	76	70
19	Sahilla Salwatun Nisa	88	88
20	Salsa Maharani	76	71
21	Shifa Zharotusita	84	84
22	Flora Nareswari A	80	84
23	Tiara Yusup	76	71
24	Tito Herdianto	84	74
25	Vanesa Salsabila	90	88
26	Zia Ur Rahman	76	71
JUMLAH		2081	2016
RATA-RATA		80	77,5

Pada uraian data tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi terdapat 18 peserta didik (69,2%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 8 peserta didik (30,8%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam pembelajaran menyajikan puisi 15 peserta didik (57,7%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 11 peserta didik (42,3%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Rendahnya keterampilan peserta didik disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi karena kebanyakan dari mereka tidak fokus dalam pembelajaran. Sehingga masih banyak peserta didik yang kesulitan mengimplementasikan pengetahuannya dalam mengungkapkan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya mengenai pandangan mereka selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menunjukkan bahwa peserta didik kurang antusias menyimak materi pembelajaran karena situasi kelas yang monoton. Selain itu, fokus peserta didik juga terbagi-bagi terlebih pada saat jam Pelajaran di siang hari. Sehingga sebagian peserta didik ada yang fokus terhadap materi, ada juga yang terganggu karena lebih aktif mengobrol saat pembelajaran berlangsung.

Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tergolong tidak mampu memahami unsur-unsur pembangun puisi yang mereka tulis, karena pada dasarnya di zaman yang serba mudah ini masih ada beberapa peserta didik yang mencontoh dari media google. Berdasarkan pengakuan dari beberapa peserta didiknya sendiri, mereka

mengatakan bahwa saat ditugaskan untuk menciptakan sebuah teks puisi mereka memanfaatkan media google untuk menyalin karya orang lain. Namun ada beberapa peserta didik yang memang mengerjakan dengan kemampuannya sendiri meskipun dalam pemilihan diksi dan gaya bahasanya masih kurang baik. Jadi mayoritas peserta didik belum mampu menulis puisi dengan memahami unsur-unsur pembangunnya.

Terdapat cara yang dilakukan untuk mendorong motivasi belajar peserta didik dengan adanya presentasi dengan memanfaatkan media visual seperti proyektor. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tresna Fajarsari, S.Pd. mengatakan bahwa ketika pembelajaran dilaksanakan, penyampaian materi terkadang dilakukan melalui kegiatan presentasi dengan menggunakan media power point yang ditayangkan lewat proyektor. Namun hal ini tidak begitu berpengaruh untuk menarik fokus peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran yang variatif, motivasi belajar peserta didik akan lebih terdorong. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai KD 3.8 dan KD 4.8. Sebagaimana Menurut Tarigan (1991:95), Metode sugesti imajinasi merupakan suatu metode yang melibatkan pengisian atau pemuatan bank-bank memori dengan memori-memori atau ingatan-ingatan yang diinginkan dan yang memberi kemudahan.

Selain metode, media pembelajaran juga tidak kalah penting untuk menunjang keberhasilan suatu model pembelajaran. Pembelajaran akan lebih baik dengan adanya media yang dapat menampung kreativitas peserta didik sehingga mampu menarik mereka agar lebih mudah memahami materi untuk menelaah unsur-unsur pembangun dan menyajikan teks puisi.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode sugesti imajinasi dan media lagu untuk menarik minat peserta didik agar dapat mengembangkan kreativitasnya untuk membangun suasana yang menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi, penggunaan metode ini akan membuat peserta didik merasa lebih rileks dan santai sehingga ia akan lebih senang dan mudah konsentrasi dalam kegiatan menelaah. Beriringan dengan hal itu, kegiatan menyajikan teks puisi menggunakan metode ini juga akan membuat peserta didik lebih mudah untuk merangsang daya ingatnya sehingga peserta didik lebih percaya diri untuk menuangkan ide dan gagasannya menjadi suatu rangkaian teks puisi.

Alasan penulis menggunakan metode sugesti imajinasi dan lagu sebagai media pembelajaran karena media sebelumnya dirasa kurang efektif. Pembelajaran yang mulanya dilakukan secara monoton menyebabkan peserta didik memiliki rasa jenuh dalam belajar sehingga kebanyakan peserta didik tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi serta kesulitan dalam membangun imajinasi untuk menciptakan sebuah teks puisi sehingga peserta didik memiliki anggapan bahwa menulis puisi adalah kegiatan yang sulit dilakukan, selain

itu peserta didik juga tidak mampu mengarahkan potensi yang dimilikinya. Dari permasalahan tersebut, penulis beranggapan bahwa penggunaan metode pembelajaran sugesti imajinasi menggunakan media lagu dapat merangsang imajinasi peserta didik sehingga peserta didik mampu menguasai Kompetensi Dasar (KD) dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi serta menyajikan teks puisi.

Hal ini berdasarkan pendapat Siburian (2019:178), bahwa media lagu merupakan salah satu media belajar yang memiliki manfaat untuk mengembangkan ide dan minat peserta didik untuk menulis puisi. Dengan adanya media lagu, diharapkan dapat meningkatkan inovasi peserta didik serta suasana belajar peserta didik akan terasa lebih menarik dan tidak membosankan. Media lagu dapat memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam mengolah perasaannya menjadi sebuah syair puisi. Lagu yang diperdengarkan kepada peserta didik harus memiliki standar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai penunjang untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Beberapa peneliti mengatakan bahwa dengan musik mampu mengembangkan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan imajinasinya, musik juga dapat mendorong peningkatan keterampilan sosial peserta didik, serta dapat memberikan perkembangan motorik dan psikomotornya.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, metode pembelajaran sugesti imajinasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan teks puisi pada peserta

didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Kota Tasikmalaya. Keberhasilan peningkatan kemampuan peserta didik menggunakan metode sugesti imajinasi juga telah dibuktikan oleh Sekar Faradisa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya, bahwa metode pembelajaran sugesti imajinasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita inspiratif.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang penulis laporkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur-unsur Pembangun Puisi dan Menyajikan Teks Puisi Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Peserta Didik Kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun dan menyajikan teks puisi?
- 2) Bagaimana pengaruh metode pembelajaran sugesti imajinasi dalam meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun dan menyajikan teks puisi peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya?

C. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, penulis menggambarkan konsep penelitian dengan menjelaskan variabel yang akan diuji, untuk menghilangkan kesalahpahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Unsur-unsur Pembangun Puisi

Kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi diantaranya unsur fisik yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, dan tipografi serta unsur batin yang meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat beserta bukti dan alasannya.

2. Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam keterampilan membuat dan menulis puisi dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsur pembangun puisi yaitu unsur fisik yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, dan tipografi serta unsur batin yang meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat.

3. Metode Pembelajaran Sugesti-imajinasi dalam Menelaah Unsur-unsur Pembangun Puisi

Metode Pembelajaran Sugesti-imajinasi dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran sugesti-imajinasi dalam menelaah unsur-unsur

pembangun puisi yang diterakan pada peserta didik kelas kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan memanfaatkan media lagu sebagai sarana untuk merangsang imajinasi peserta didik. Dalam prosesnya dilakukan dengan cara peserta didik menyimak tayangan berupa video lagu untuk merangsang imajinasi kemudian peserta didik diajak oleh guru untuk membangun khayalan visual melalui sugesti lagu yang ditayangkan, peserta didik mendiskusikan bersama teman yang lain dan guru hasil imajinasi yang diperoleh selama mendengarkan video lagu. Setelah imajinasinya terbagun, peserta didik diarahkan untuk mengamati slide power point terkait unsur pembangun teks puisi dan contoh analisis puisi. Kemudian peserta didik dengan percaya diri menjelaskan unsur-unsur pembangun teks yang telah ditemukannya. Dengan metode pembelajaran seperti ini peserta didik mampu untuk membangun imajinasinya sehingga memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

4. Metode Pembelajaran Sugesti-imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Metode Pembelajaran Sugesti-imajinasi dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran sugesti-imajinasi dalam menulis puisi yang diterapkan pada peserta didik kelas kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan memanfaatkan media lagu sebagai sarana untuk merangsang imajinasi peserta didik. Dalam prosesnya dilakukan dengan cara peserta didik menyimak tayangan berupa video lagu untuk merangsang imajinasi kemudian peserta didik diajak oleh guru untuk membangun khayalan visual melalui sugesti lagu yang ditayangkan, peserta didik mendiskusikan bersama teman yang lain dan guru

hasil imajinasi yang diperoleh selama mendengarkan video lagu. Setelah imajinasinya terbagun, peserta didik diarahkan untuk menuangkan imajinasinya kedalam teks puisi berdasarkan tema yang sesuai dengan tayangan. Dengan metode pembelajaran seperti ini peserta didik mampu untuk membangun imajinasinya sehingga memiliki rasa percaya diri dalam menuangkan gagasannya.

D. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya dalam menelaah unsur pembangun puisi dan menyajikan puisi.
- 2) Untuk mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran sugesti imajinasi terhadap peningkatan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan teks puisi peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini baik secara teoretis dan praktis.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi dan Menyajikan Teks Puisi Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menggunakan metode pembelajaran Sugesti Imajinasi untuk meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan keterampilan menyajikan teks puisi.

b. Bagi peserta didik

Sangat diharapkan melalui metode pembelajaran Sugesti Imajinasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan pembinaan serta pengembangan bagi para guru agar bisa lebih professional dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan serta mengelola berbagai metode pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih bermutu.